

**BAB V**  
**PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

**1.1 Program Ruang**

Tabel 5.1 Kebutuhan Ruang Keberangkatan

No	Nama Ruang	Kapasitas	Luas	
1	Curbs Area	5 unit mobil	94 m <sup>2</sup>	PUBLIC
2	Public hall keberangkatan domestik	660 orang	729 m <sup>2</sup>	
3	Counter informasi	2 orang	8 m <sup>2</sup>	
4	Ruang consesioner darat	50 orang	365 m <sup>2</sup>	
5	Lavatory Public Hall	10 orang	18 m <sup>2</sup>	
6	Counter Penjualan Tiket	Jumlah maskapai = 2 1 counter menampung 2 orang	24 m <sup>2</sup>	
7	ATM	6 orang	11 m <sup>2</sup>	
8	Ruang check in	165 orang	245 m <sup>2</sup>	
9	Counter check in	16 orang 1 counter menampung 2 orang	55m <sup>2</sup>	
10	Ruang bagasi	1 unit = 1 coveyor dan 2 kendaraan angkut Jumlah unit = 2	194 m <sup>2</sup>	SEMI STERIL
12	Ruang Kantor Maskapai	10 orang/unit	24 m <sup>2</sup>	
13	Ruang Kru Darat	10 orang/unit	22 m <sup>2</sup>	
14	Ruang Merokok	10orang	18 m <sup>2</sup>	
15	Ruang Nusery	5 orang	12 m <sup>2</sup>	
16	First Aid	5 orang	12 m <sup>2</sup>	STERIL
17	Security check	99 orang 1 unit melayani 550 org/jam	59 m <sup>2</sup>	
18	Ruang tunggu keberangkatan	100% TPHPd keberangkatan 165 orang	277 m <sup>2</sup>	
19	Teras Keberangkatan	Jumlah Gate = 3 1 gate dengan kapasitas 5 orang	21 m <sup>2</sup>	
21	Lavatory Ruang Tunggu Keberangkatan	10 orang	18 m <sup>2</sup>	STERIL
22	Mushola	10 orang	24 m <sup>2</sup> 10 m <sup>2</sup>	
<b>Total Kebutuhan Ruang</b>			<b>2240 m<sup>2</sup></b>	

Tabel 5.2 Kebutuhan Ruang Kedatangan

No	Nama Ruang	Kapasitas	Luas	Sifat Ruang
1	Ruang kedatangan domestik	108 orang	130 m <sup>2</sup>	STERIL
2	Security check	81 orang 1 unit security check melayani 550 orang/jam	59 m <sup>2</sup>	
3	Ruang pengambilan bagasi	108 orang	164 m <sup>2</sup>	
4	Counter kehilangan bagasi	2 orang dan 1 gudang	36 m <sup>2</sup>	
5	Lavatory Ruang Kedatangan	10 orang	36m <sup>2</sup>	
6	Public hall kedatangan domestik	540 orang	596 m <sup>2</sup>	PUBLIC
7	Curb side kedatangan domestik	5 unit mobil	77 m <sup>2</sup>	
8	Conter informasi	2 orang	9 m <sup>2</sup>	
9	Ruang consesioner darat	50 orang	298 m <sup>2</sup>	
10	Counter reservasi hotel	2 orang	14 m <sup>2</sup>	
11	Counter pemesanan taksi	2 orang	9 m <sup>2</sup>	
12	Counter rent car	2 orang	9 m <sup>2</sup>	
13	Lavatory Public Hall Kedatangan	10 orang	18 m <sup>2</sup>	
14	Mushola	8 orang	20 m <sup>2</sup> 8 m <sup>2</sup>	
15	ATM	6 orang	8 m <sup>2</sup>	
<b>Total Kebutuhan Ruang</b>			<b>1491 m<sup>2</sup></b>	

Tabel 5.3 Kebutuhan Ruang VIP

No	Nama Ruang	Kapasitas	Luas	Sifat Ruang
1	Curb Side VIP	20 orang	24 m <sup>2</sup>	STERIL
2	Security check	20 orang 1 unit security check melayani 550 orang/jam	59 m <sup>2</sup>	
3	Ruang Tunggu VIP	50 orang	120 m <sup>2</sup>	
4	Mushola	15 orang	22 m <sup>2</sup>	
	Tempat Wudhu Pria		5 m <sup>2</sup>	
	Tempat Wudhu Wanita		4 m <sup>2</sup>	
5	Lavatory	10 orang	18 m <sup>2</sup>	
<b>Total Kebutuhan Ruang</b>			<b>252 m<sup>2</sup></b>	

Tabel 5.4 Kebutuhan Ruang Parkir

No	Nama Ruang	Kapasitas	Luas
1	Parkir Mobil Pengunjung	54 Mobil	846 m <sup>2</sup>
2	Parkir motor pengunjung	12 Motor	24 m <sup>2</sup>
3	Parkir pengelola	14 Mobil 34 Motor	278 m <sup>2</sup>
4	Parkir Taksi	20 Taksi	300 m <sup>2</sup>
5	Parkir Bus Penumpang	3 bus	108 m <sup>2</sup>
6	Parkir Bus Airport	1 bus	36 m <sup>2</sup>
<b>Total Kebutuhan Ruang</b>			<b>1592 m<sup>2</sup></b>
<b>Total Kebutuhan Ruang + Sirkulasi 100 %</b>			<b>3184 m<sup>2</sup></b>

Tabel 5.5 Kebutuhan Ruang Servis

No	Nama Ruang	Kapasitas	Luas
1	Rg. Mechanical Electrical	1 unit	54 m <sup>2</sup>
2	Rg. Trafo dan Panel	1 unit	81 m <sup>2</sup>
3	Rg. Genset	1 unit	32 m <sup>2</sup>
4	Rg. Chiller	1 unit	10 m <sup>2</sup>
5	Rg. AHU	8 unit	72 m <sup>2</sup>
6	Rg. CCTV	1 unit	
7	Gudang	1 unit	9 m <sup>2</sup>
<b>Total Kebutuhan Ruang</b>			<b>264 m<sup>2</sup></b>

Tabel 5.6 Rekapitulasi Program Ruang

No.	Jenis kelompok ruang	Luas
1.	Besaran Ruang Keberangkatan Domestik	2240 m <sup>2</sup>
2.	Besaran Ruang Kedatangan Domestik	1491 m <sup>2</sup>
3.	Besaran Ruang VIP	252 m <sup>2</sup>
4.	Servis	264 m <sup>2</sup>
<b>Jumlah Luas Ruang Non Parkir</b>		<b>4247 m<sup>2</sup></b>
	Kelompok Kegiatan Parkir	3184 m <sup>2</sup>
<b>Jumlah Luas Ruang Termasuk Parkir</b>		<b>7431 m<sup>2</sup></b>

## 1.2 Konsep Tata Letak

Pengembangan tata letak fasilitas Bandara Pusako Anak Nagari Kab. Pasaman Barat disesuaikan dengan rencana induk Bandar udara tersebut yang telah ditetapkan oleh pemerintah setempat.

### a. TATA LETAK SISI UDARA

Pengembangan fasilitas sisi udara pada Bandar Udara Pusako Anak Nagari Kab. Pasaman Barat terdapat fasilitas *runaway* dan *apron*. Letak landasan pacu bandara ini terletak pada koordinat geografis 00° 04' 39,0" LU dan 099° 47, 10,2" BT. Runaway yang tadinya memiliki panjang 600 m dengan lebar 30 m akan diperpanjang ke arah timur sepanjang 1000 m. Untuk operasional

penerbangan, pendaratan dan lepas landas bisa dilakukan di kedua arah runways. Kategori *runaway* tetap non instrument dengan lebar runway strip 150 m.

b. TATA LETAK SISI DARAT

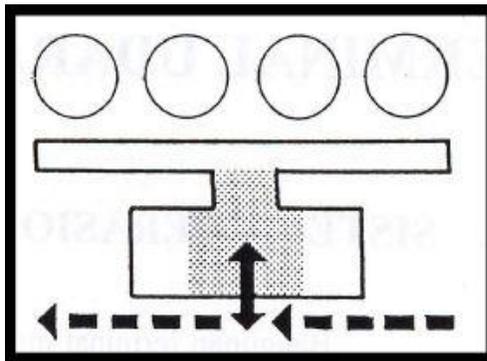
Tata letak sisi darat terletak pada kondisi eksisting bandar udara tersebut dimana :

- Letak bangunan terminal penumpang terletak berhadapan dengan apron pesawat.
- Letak bangunan VIP berada pada sisi barat dari terminal penumpang
- Sudah terdapat akses masuk dan keluar ke bandar udara yang berada persis didepan bangunan terminal penumpang.
- Kondisi tanah baik, tetapi memerlukan pemecahan khusus untuk digunakan.

### 1.3 Konsep Terminal Penumpang

#### 1.3.1 Sistem Pengoperasian

Pada terminal penumpang Bandar Udara Pusako Anak Nagari Kab. Pasaman Barat yang akan dirancang ini akan menggunakan sistem pengoperasian terpusat, hal tersebut disesuaikan dengan perencanaan bandara ini dimana konsep ini dianggap efisien untuk diterapkan. Pada konsep ini semua aktifitas pelayanan dan pengelolaan penumpang serta barang diproses dalam satu bangunan gedung terminal.



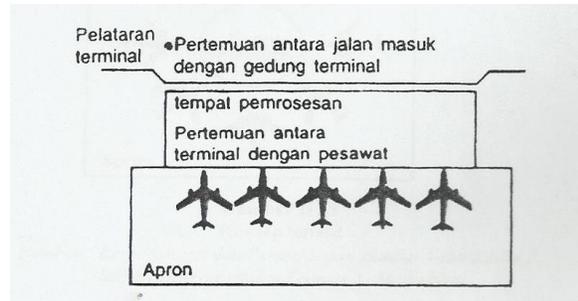
Gambar 5.1 Sistem Terpusat

(Sumber : International Air Transport Association (IATA))

#### 1.3.2 Sistem Distribusi

##### a. Sistem Horizontal

Sistem Distribusi horizontal yang akan digunakan pada Terminal Penumpang Bandara Kelas IV Pusako Anak Nagari Kab. Pasaman Barat adalah konsep Linear. Konsep ini paling sederhana dengan akses penumpang dari bangunan utama terminal langsung menuju apron. Konsep ini biasanya digunakan oleh terminal yang jumlah penumpang pertahunnya masih rendah.

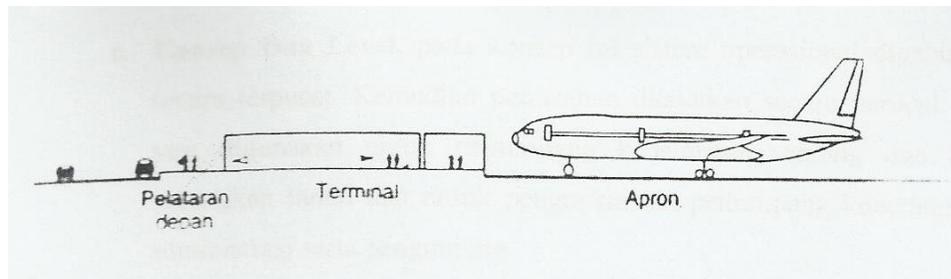


**Gambar 5.2 Konsep Linear**

(Sumber : Perencanaan dan Perancangan Bandar Udara Jilid 2, Robert Horronjeff dan Francis X.Mc Kelvey)

#### b. Sistem Vertikal

Konsep sistem vertikal yang digunakan dalam terminal ini adalah konsep satu level. Pada konsep ini semua aktifitas pelayanan penumpang, bagasi dan barang serta bongkar muat berada pada satu level, hal ini didasari dengan perencanaan bandara dan juga pesawat yang akan menggunakan fasilitas bandara ini.

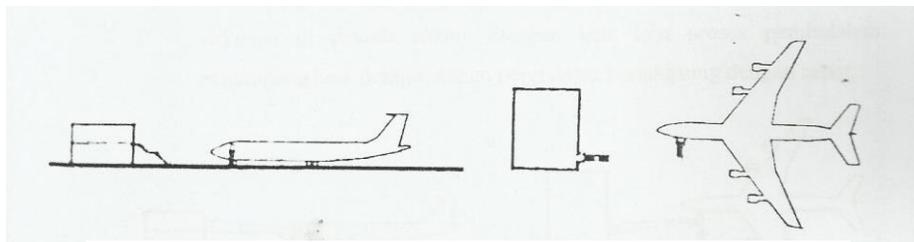


**Gambar 5.3 Konsep Satu Level**

(Sumber : Perencanaan dan Perancangan Bandar Udara Jilid 2, Robert Horronjeff dan Francis X.Mc Kelvey)

#### 1.3.3 Sistem Perpindahan Penumpang

Sistem perpindahan penumpang yang dipakai untuk Terminal Penumpang Bandara Kelas IV Pusako Anak Nagari Kab. Pasaman Barat dilakukan dengan berjalan kaki. Sistem ini merupakan sistem paling sederhana dimana penumpang yang akan menuju pesawat hanya berjalan kaki saja demikian juga sebaliknya. Jarak yang bisa dilalui dengan menggunakan koridor antara 200 m – 250 m.

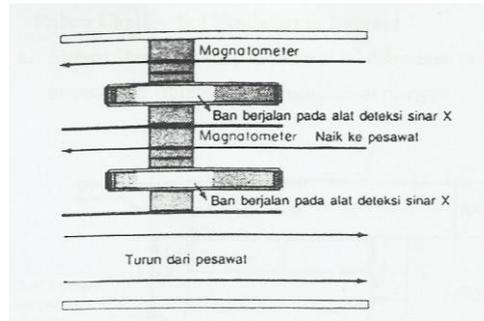


**Gambar 5.4 Sistem Pemindahan Penumpang dengan Berjalan Kaki**

(Sumber : Time Saver Standard for Building Types, Josep de Chiara)

#### 1.3.4 Sistem Keamanan

Sistem keamanan yang dipakai untuk para penumpang adalah sistem keamanan langsung dengan walk through, hand held, detection system. Sedangkan untuk barang bawaan adalah sistem x-ray. Kemudian monitoring keadaan didalam area terminal penumpang menggunakan sistem cctv.

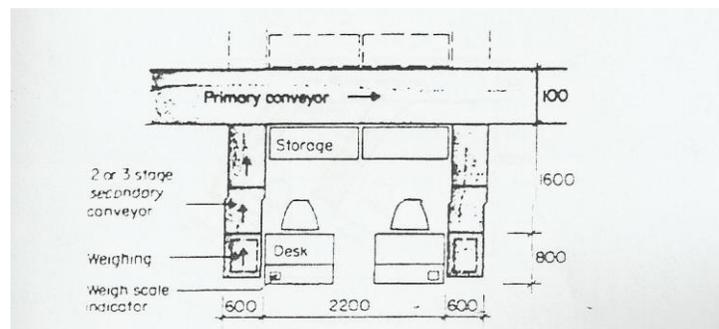


**Gambar 5.5 Sistem Keamanan Langsung**

(Sumber : Perencanaan dan Perancangan Bandar Udara Jilid 2, Robert Horronjeff dan Francis X.Mc Kelvey)

#### 1.3.5 Sistem Check In

Dengan kapasitas penumpang sekitar 100.000 an penumpang pertahun, maka sistem check in yang cocok dipakai adalah sistem check in linier yaitu dengan menempatkan semua counter maskapai penerbangan secara sejajar guna menghemat ruang. Bagasi yang dibawa oleh penumpang juga diserahkan pada bagian check in untuk diproses bagian ground handling.

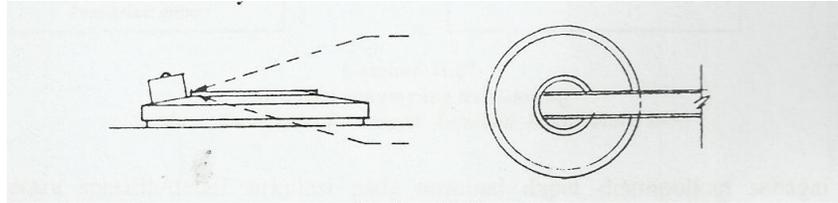


**Gambar 5.6 Sistem Check-In Memanjang**

(Sumber : Planning. Building for Habitation, Commercc and Industry. Edward D Mills)

#### 1.3.6 Sistem Pemindahan Barang

Barang ditransfer dari ruang bagasi dalam menggunakan ban berjalan berbentuk lingkaran (carousel). Karena kapasitas penumpang bandara yang tidak terlalu ramai maka sistem pemindahan ini cocok untuk mengefisiensi ruang.



**Gambar 5.7 Sistem Carousel**

(Sumber : Time Saver Standard for Building Types, Josep de Chiara)

### 1.3.7 Sistem Utilitas

#### a. Sistem Pencahayaan

Sistem pencahayaan pada bangunan Terminal Penumpang Bandar Udara Pusako Anak Nagari Kab. Pasaman Barat direncanakan menggunakan dua sistem yaitu pencahayaan alami dan buatan.

##### 1. Pencahayaan Alami

Dalam upaya penghematan energi dan biaya maka digunakan sistem pencahayaan alami pada ruang-ruang yang memungkinkan untuk memperoleh sinar matahari. Upaya pencahayaan alami secara maksimal namun tetap menjaga agar kenyamanan ruang tidak terganggu. Misalnya dengan menggunakan sun shading atau bahan khusus lainnya. Penempatan bukaan ini hanya pada ruangan tertentu, seperti ruang tunggu keberangkatan.

##### 2. Pencahayaan buatan

Diterapkan pada ruang-ruang yang kurang terjangkau pencahayaan alami dari matahari, pada ruang-ruang yang digunakan pada malam hari, dan pada saat matahari tidak stabil (kondisi cuaca). Untuk aktifitas tertentu, pencahayaan buatan sangat penting dalam memberi efek-efek visual tertentu. Lampu yang digunakan bisa berupa lampu LED, spot light, lampu sorot dan lainnya.

#### b. Sistem Pengkondisian Udara

Sistem pengkondisian udara yang diterapkan dalam perencanaan dan perancangan Bangunan Terminal Penumpang Bandar Udara Pusako Anak Nagari Kab. Pasaman Barat dilakukan dengan dua cara yaitu :

##### 1. Penghawaan alami

Sistem ini diterapkan untuk efisiensi sehingga pada ruangan-ruangan tertentu tidak harus menggunakan pengkondisian udara. Penghawaan alami berasal dari lubang-lubang dinding seperti jendela dan lubang angin, maupun ruang-ruang terbuka yang langsung berhubungan dengan daerah luar.

##### 2. Penghawaan buatan

Penghawaan buatan diterapkan pada ruangan-ruangan yang di dalamnya dibutuhkan kenyamanan tinggi untuk melakukan kegiatan dan pada ruangan-ruangan yang tidak mungkin mendapatkan penghawaan alami. Sedangkan penghawaan buatan menggunakan AC. Sistem AC yang dipakai bisa menggunakan sistem AC central maupun AC standing floor

diletakkan di ruang-ruang public seperti koridor, hall, dan lobby serta pada kantor pengelola.

c. Sistem Jaringan Air Bersih

Kebutuhan air bersih dapat diambil dari jaringan air bersih yang bersumber dari PDAM. Sistem yang dapat digunakan untuk pendistribusian air bersih yaitu up feed system dimana air dialirkan dengan menggunakan pompa. Untuk membedakan pipa satu dengan yang lain, pipa diberi warna dan diberi arah aliran sesuai dengan muatan dan fungsinya.

d. Sistem Jaringan Air Kotor

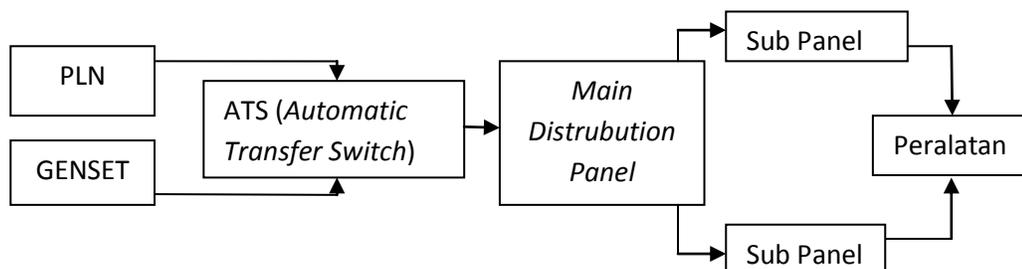
Air kotor yang dihasilkan di area Terminal Penumpang Bandar Udara Pusako Anak Nagari Kab. Pasaman Barat menggunakan sistem terpisah, dimana air kotor yang berasal dari wc maupun limbah lain dipisah dengan air hujan. Sumber limbah air bekas pakai atau berasal dari, pantry, mushola, area komersial dan air hujan dapat diolah yaitu dengan cara membuat instalasi Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL) dan dapat digunakan kembali untuk menyiram tanaman disekitar bangunan terminal penumpang bandara. Sedangkan Untuk limbah padat dialirkan menuju septictank, kemudian dialirkan ke sumur peresapan dan secara alamiah meresap ke dalam tanah.

e. Sistem Pembuangan Sampah

Sistem pembuangan sampah menggunakan bak-bak sampah yang diletakkan beberapa titik menyebar di seluruh area terminal penumpang. Bak sampah dipisah antara sampah organik dan anorganik. Pengelolaan sampah dengan cara konvensional yaitu karyawan kebersihan (cleaning service) mengambil sampah dari tiap ruangan dan memasukkan ke tempat penampungan sampah sementara. Sampah-sampah tersebut kemudian diangkut ke TPS permanen yang berada diluar bangunan.

f. Sistem Jaringan Listrik

Listrik yang digunakan pada bangunan terminal penumpang Bandara Pusako Anak Nagari bersumber pada listrik yang berasal dari PLN yang disalurkan ke gardu utama. Setelah melalui transformator (trafo), aliran tersebut menuju panel utama dan dilanjutkan ke beberapa sub panel untuk diteruskan ke semua perangkat listrik yang ada di dalam bangunan. Dibutuhkan mesin Genset untuk cadangan atau keadaan darurat bila listrik mati.



Gambar 5.8 Skema Jaringan Listrik

(Sumber : <http://engineeringbuilding.blogspot.co.uk/2011/06/sistem-perpipaan-dalam-sebuah-bangunan.html>)

## g. Pencegah Kebakaran

Perencanaan untuk pengamanan terhadap bahaya kebakaran menyangkut penyediaan fasilitas-fasilitas sebagai berikut :

## 1. Sistem pendeteksi bahaya kebakaran

Yang terdiri dari *smoke detector* (bekerja dengan membunyikan alarm dan sensor ke ruangan komputer pusat apabila terdapat asap yang melampaui batas normal, dengan jarak jangkauan  $75 \text{ m}^2$ ), *heat detector* (bekerja apabila panas ruangan melampaui batas minimal  $58^\circ\text{C}$ , jangkauan  $75 \text{ m}^2$ ), *fire detector* (alat akan bekerja apabila tersentuh api).

## 2. Alat-alat pemadam kebakaran

Terdiri dari beberapa alat yang biasa digunakan yaitu :

- Sprinkler*, bekerja pada temperatur  $60^\circ\text{C} - 70^\circ\text{C}$ . Penutup kacanya akan pecah dan menyemburkan air berdaya jangkau sekitar  $25 \text{ m}^2$ , jarak antar sprinkler  $\pm 6 \text{ m}$  dalam ruangan, dan  $9 \text{ m}$  pada koridor.
- Fire Hydrant*, alat yang melayani areal seluas  $5 - 8 \text{ m}^2$  dengan jarak jangkauan  $25 - 30 \text{ m}$  menggunakan air dari reservoir.
- Hydrant Pillar*, diletakkan di luar bangunan.
- Fire Extinguisher*, yaitu tabung berisi zat kimia. Penempatannya antara 2 buah unit  $20 - 30 \text{ m}$  dengan jangkauan seluas  $200 - 250 \text{ m}$  terdapat beberapa jenis bahan yang digunakan untuk memadamkan api yaitu jenis bubuk dan jenis gas ( $\text{CO}_2$  dan BFCI).

## h. Sitem Penangkal Petir

Sistem penangkal petir yang digunakan harus mampu melindungi area yang cukup luas dan tidak membahayakan bangunan yang ada di sekitarnya. Sistem penangkal petir yang digunakan adalah sistem faraday, dimana cakupan wilayah yang terlindungi sejauh radius  $50 \text{ m}$ .



Gambar 5.9 Sistem Faraday

(Sumber : [http://202.67.224.140/pfimage/34/245434\\_penangkal-petir-elektrostatik.jpg](http://202.67.224.140/pfimage/34/245434_penangkal-petir-elektrostatik.jpg))

## i. Jaringan Komunikasi

Jaringan komunikasi menggunakan sistem komunikasi internal dan eksternal. Sistem internal menggunakan intercom untuk pihak antar pengelola dan penggunaan sistem audio, audio visual dan pengeras suara untuk penyebaran informasi dari pihak pengelola . Sistem komunikasi eksternal menggunakan telepon, pos, telegram dan faksimilie.

## 1.4 Sistem Struktur

### 1.4.1 Sistem Modul

Sistem modul yang digunakan pada Terminal Penumpang Bandar Udara Pusako Anak Nagari Kab. Pasaman Barat adalah sistem grid. Pemilihan jarak modul mempertimbangkan luas ruang dan bentang bangunan yang bebas kolom, hal ini dipilih karena karakter aktifitas terminal penumpang Bandar udara yang fungsi utamanya pelayanan penumpang maka pergerakan penumpang tidak boleh terganggu oleh terlalu banyaknya kolom.

### 1.4.2 Sistem Struktur

#### a. Sub structure

Sub structure adalah struktur dibawah bangunan atau pondasi. Penerapannya dipengaruhi oleh : daya dukung tanah, kedalaman tanah keras serta pengaruh lingkungan terhadap struktur bangunan sekitar pada pelaksanaan pembangunan. Mengingat kondisi tanah yang stabil maka sistem struktur yang dapat digunakan adalah footplat.

#### b. Upper Structure

Untuk mengakomodasi sistem struktur atap yang digunakan harus mempertimbangkan bentang bangunan . Penerapannya dipengaruhi oleh fungsi bangunan, faktor teknis yang berupa pembebanan persyaratan struktur dan ketinggian bangunan, pemilihan jenis struktur yang dapat mendukung bentangan sangat lebar serta memberikan rasa aman dan nilai estetika. Sistem upper struktur yang dapat digunakan seperti folded, space rame maupun sistem kabel.

### 1.4.3 Sistem Konstruksi

Sistem Konstruksi yang direncanakan adalah sistem konstruksi beton dan baja. Konstruksi beton dan baja digunakan karena mempunyai keuntungan seperti bahan mudah didapat, mudah dalam pelaksanaannya, memiliki kesan kokoh dan tahan lama serta menunjang kesan modern.

## 1.5 Konsep Tampilan Bangunan

### 1.5.1 Bentuk dan Massa Bangunan

Bentuk massa bangunan dari bangunan Terminal Penumpang Bandar Udara Pusako Anak Nagari Kab. Pasaman Barat merupakan refleksi dari citra dan ekspresi dari bangunan tersebut yang menampilkan identitas daerah setempat. Bentuk bangunan bandara tersebut akan menjadi media komunikatif untuk menampilkan identitas lokal yang ada di daerah tersebut.

#### Identitas Budaya Lokal

Budaya lokal yang berkembang di Pasaman Barat didominasi oleh budaya minangkabau sebagai suku dominan yang mendiami wilayah ini, meskipun di beberapa tempat juga terdapat suku lain dengan ciri khas sendiri. Minangkabau sebagai salah satu etnis terbesar yang ada di Indonesia mempunyai cara tersendiri untuk mengekspresikan identitas lokal yang mereka miliki, beberapa diantaranya berkembang di Pasaman Barat seperti :

a. Rumah Gadang

Rumah gadang merupakan salah satu ekspresi arsitektur vernacular Minangkabau yang mencerminkan kebijakan budaya lokal dalam penggunaan bahasa arsitektural. Secara sederhana rumah gadang adalah bangunan yang bersifat privat sebagai rumah tinggal yang didiami oleh keluarga besar segaris keturunan ibu atau garis matrilineal. Lebih luas, rumah gadang merupakan representasi dari pola dan cara hidup masyarakat Minangkabau yang erat kaitannya dengan nilai – nilai dan padangan hidup yang mereka anut.

Bentuk rumah gadang dipengaruhi oleh kelarasan tempat ia didirikan, dimana rumah gadang kelarasan Koto Piliang memiliki anjuang sedangkan kelarasan Bodi Chaniago tidak. Kelarasan yang berkembang di Pasaman Barat sendiri adalah kelarasan Koto piliang, sehingga rumah gadangnya memiliki anjuang.

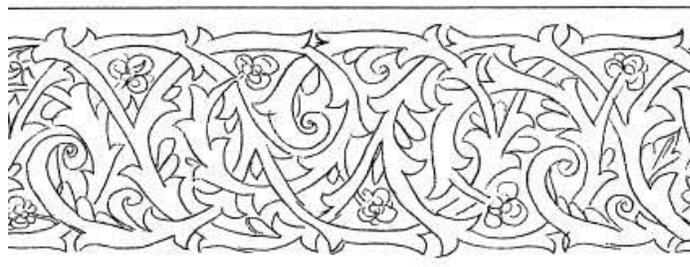


**Gambar 5.10 Rumah Gadang Kelarasn Koto Piliang**

(Sumber : Menelusuri Sejarah Minangkabau, Kamardi Rais)

b. Ukiran Tradisional Minangkabau

Ukiran tradisional minangkabau biasanya mengambil filosoi dari alam, seperti bentuk binatang maupun tumbuh- tumbuhan. Ukiran ini biasanya dipasang pada dinding rumah gadang ataupun pada surau (mesjid). Contohnya terlihat pada salah satu rumah gadang yang terdapat di Pasaman Barat, yaitu Rumah Gadang Tuanku Bosa Talu.



**Gambar 5.11 Ukiran Minang Motif Kaluak Paku**

(Sumber : <http://palantaminang.files.wordpress.com/2008/07/uk16a.jpg>)

c. Marawa (Bendera)

Marawa adalah bendera kebesaran adat Minangkabau yang terdiri dari 3 warna yaitu hitam, merah dan kuning. Marawa biasanya didirikan pada acara tertentu, seperti upacara adat, perayaan idul fitri dan lainnya. Makna warna pada marawa menunjukkan kebesaran alam Minangkabau dimana untuk setiap warna-warna tersebut mempunyai arti sendiri tidak terkecuali tiangnya, yaitu :

- Tiang : Melambangkan mambasuik dari bumi,
- Hitam : Melambangkan tahan tapi serta mempunyai akal dan budi dengan kebesaran Luhak Limopuluah. Kalau acara di wilayah adat Luhak Limopuluah, maka marawanya berwarna hitam sebelah luar.
- Merah : Melambangkan keberanian punya raso jo pareso dengan kebesaran Luhak Agam. Jika acara di wilayah Luhak Agam maka marawa berwarna merah sebelah luar.
- Kuning : Melambangkan keagungan, punya undang-undang dan hukum dengan kebesaran Luhak Tanahdata. Jika acara di wilayah Luhak Tanahdata, maka marawanya berwarna kuning sebelah luar.



Gambar 5.12 Marawa

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

d. Lambang Daerah



Bentuk Lambang Daerah

Gambar 5.13 Lambang Pasaman Barat

(Sumber : <http://www.pasamanbaratkab.go.id/index2.php>)

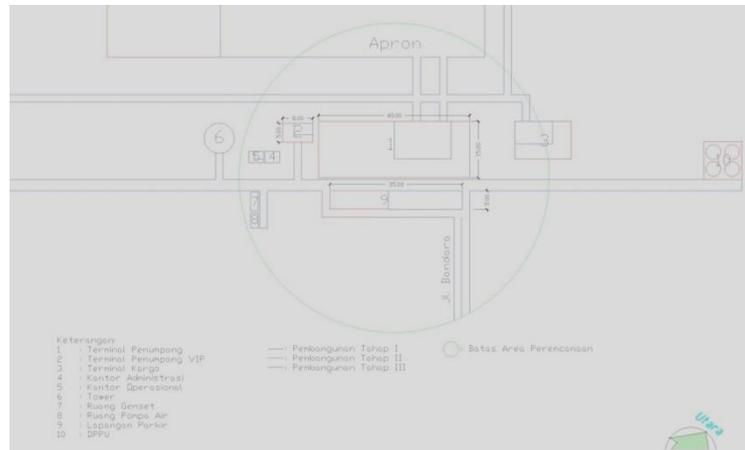
1. Segi Lima Perisai melambangkan Kabupaten Pasaman Barat, merupakan salah satu Kabupaten dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.
2. Dinding Kaligrafi melambangkan huruf Nun, Ba, Wau, mengandung arti Nagari bapaga Undang Undang (norma-norma masyarakat).

#### Arti Gambar

- a. Gunung melambangkan keteguhan, kesuburan dan alam yang asri
- b. Rumah Adat, Gubah Mesjid dan bulan sabit bintang emas melambangkan masyarakat yang berbudaya, agamis dan heterogenitas dengan mengedepankan Adat  
Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah, Syarak Mangato Adat Mamakai
- c. Pohon Kelapa melambangkan kekayaan alam yang serbaguna (berdaya guna dan berhasil guna)
- d. Hamparan hijau melambangkan tanah yang subur
- e. Gelombang laut melambangkan Pesisir Pantai Barat yang potensial dan gelombang kehidupan yang diikat Tali Nan Tigo Sapilin (diatur oleh Adat, Syarak dan Undangundang)
- f. Merawa basa melambangkan kebesaran dan kemuliaan adat Minang Kabau yang tidak lekang oleh panas dan tidak lapuk oleh hujan, terus maju dan berkembang seiring kemajuan zaman, tetapi tetap kukuh dan menjulang tinggi dengan adat dan tradisinya
- g. Lukisan dasar berwarna biru langit, karena langit adalah perlambang keluasan cakrawala yang tiada bertepi, dengan itu Pasaman Barat siap menyongsong masa depan dan berkembang mengikuti arus globalisasi dunia, Pasaman Barat “Berpikir Global, bertindak Lokal”
- h. Buku yang terbuka pada gubah mesjid melambangkan generasi masa depan Pasaman Barat adalah generasi yang unggul, tangguh dan terbuka untuk kemajuan, dengan kepribadian yang kokoh, memiliki ilmu dan teknologi serta kuat religiusnya

#### 1.5.2 Peletakan Massa Bangunan

Pola peletakan massa bangunan Bandara Pusako Anak Nagari disesuaikan dengan rencana induk bandara tersebut. Penataan massa bangunan telah dipengaruhi oleh posisi fasilitas sisi udara, jalan akses menuju bandara tersebut, dan hubungan antar kelompok kegiatan.



**Gambar 5.14 Tata Letak Bangunan Bandara**

(Sumber : Dinas Perhubungan dan Kominfo Pasaman Barat)

### 1.5.3 Orientasi Bangunan

Orientasi bangunan Bandara Pusako Anak Nagari menghadap kearah selatan sejajar dengan jalan masuk menuju bandara ini. View disekitar bangunan berupa lahan perkebunan milik pemerintah setempat.



**Gambar 5.15 View Dari Arah Luar**

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)